

**METODE PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA
DI SDN PANGEBATAN 04 BANTARKAWUNG
KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:
HILMA AZMI KHUTAMI
NIM. 1123301217

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilma Azmi Khutami

NIM : 1123301217

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : PAI

Judul : Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa SDN Pangebatan
04 Bantarkawung Kabupaten Brebes

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 Desember 2015

Yang menyatakan,



Hilma Azmi Khutami
NIM. 11233010217



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 635553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

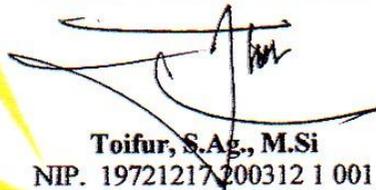
METODE PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA DI SDN PANGEBATAN 04 BANTARKAWUNG KABUPATEN BREBES

Yang disusun oleh Saudari **Hilma Azmi Khutami**, NIM. 1123301217, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal **11 Januari 2016** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 2006 04 1 002

Penguji II / Sekretaris Sidang


Toifur, S.Ag., M.Si
NIP. 19721217 200312 1 001

Penguji Utama,


IAIN PURWOKERTO

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Nurfuadi, M.Pd.I
Dosen IAIN Purwokerto

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi, maka bersama ini saya sampaikan naskah saudari

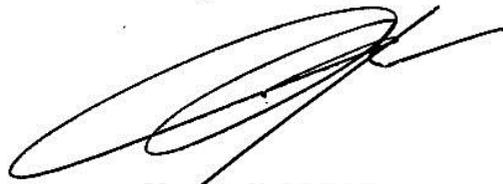
Nama : Hilma Azmi Khutami
NIM : 11233010217
Prodi : PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa SDN
Pangebatan 04 Bantarkawung Kabupaten Brebes

Dengan ini, mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 15 Desember 2015

Pembimbing,


Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 2006 04 1 002

METODE PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA DI SDN PANGEBATAN 04 BANTARKAWUNG KABUPATEN BREBES

**Oleh: Hilma Azmi Khutami
NIM. 11233010217**

Program Studi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penanaman nilai-nilai akhlakul karimah merupakan usaha membimbing dan mengarahkan siswa untuk mampu berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Untuk dapat berakhlak mulia, siswa membutuhkan bimbingan dan arahan dari pendidik secara terus menerus, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat maupun lingkungan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa di SDN Pangebatan 04 Bantarkawung Kabupaten Brebes. Bahwasanya penanaman nilai-nilai akhlakul karimah terhadap siswa bertujuan membentuk siswa berakhlak mulia, berperilaku sopan santun dalam bergaul. Hal ini menegaskan peneliti lebih lanjut melakukan penelitian tentang Bagaimana Proses Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Siswa di SDN Pangebatan 04, Bantarkawung Kabupaten Brebes.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Dalam penelitian yang penulis lakukan subjek penelitian adalah Kepala SDN Pangebatan 04, Guru Pendidikan Agama Islam, Siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa. Kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif Model Miles and Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa di SDN Pangebatan 04 Kabupaten Brebes bertujuan untuk membentuk anak yang 'alim, membiasakan diri berakhlak terpuji, selalu tekun beribadah, membiasakan bersikap sopan santun dalam bergaul dan membimbing kearah yang sehat. Adapun proses penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada anak dengan metode pembiasaan, keteladanan, pendidikan dengan perhatian dan pengawasan, pendidikan dengan hukuman.

Kata kunci: *Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah dan Anak Usia Sekolah Dasar*

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*”
(*Surat Al-Insyirah: 6*)

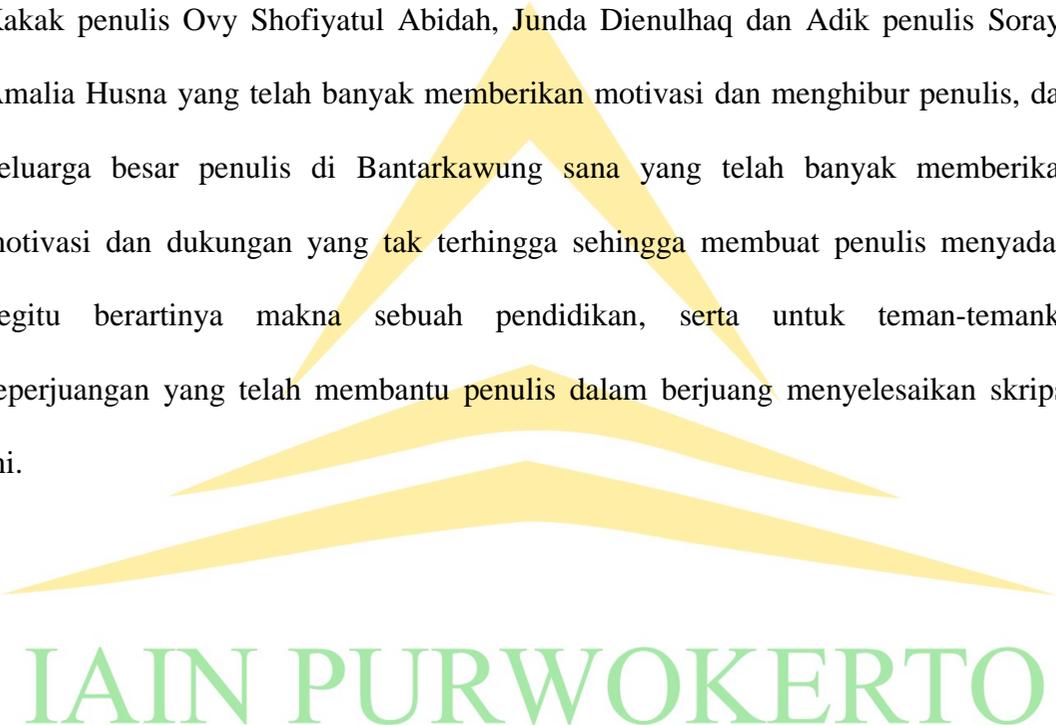


IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ayah dan Ibu tercinta Bapak Musthofa dan Ibu Sri Sumiyati yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan penuh cinta, yang terus berjuang tanpa mengenal lelah dengan segenap jiwa dan raga untuk kesuksesan anak-anaknya. Kakak penulis Ovy Shofiyatul Abidah, Junda Dienulhaq dan Adik penulis Soraya Amalia Husna yang telah banyak memberikan motivasi dan menghibur penulis, dan keluarga besar penulis di Bantarkawung sana yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan yang tak terhingga sehingga membuat penulis menyadari begitu berartinya makna sebuah pendidikan, serta untuk teman-temanku seperjuangan yang telah membantu penulis dalam berjuang menyelesaikan skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa Di SDN Pangebatan 04 Bantarkawung Kabupaten Brebes”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa’atnya di akhirat kelak.

Selanjutnya dengan keikhlasan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
3. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
4. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
5. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
6. Dr. Subur, M.Ag., Penasehat Akademik PAI-B Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

7. Nurfuadi, M.Pd.I, Pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto.
9. Sri Sumiyati, S.Pd.I Kepala SDN Pangebatan 04 Bantarkawung Brebes.
10. Segenap dewan guru SDN Pangebatan 04 Bantarkawung Brebes.
11. Segenap Keluarga yang selalu mendo'akan dan memotivasi kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan PAI-5 (GANKSAL) Angkatan 2011 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga terwujudnya skripsi ini.

Segala usaha tidaklah akan berhasil pada satu titik, tetapi akan terus maju dan berkembang, maka skripsi ini meskipun bukan sesuatu yang sempurna, semoga bisa memberikan manfaat bagi semua dan tentunya bagi penulis sendiri. Amin.

Purwokerto, 15 Desember 2015

Penulis,

IAIN PURWOKERTO

Hilma Azmi Khutami

NIM. 11123301217

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Akhlakul Karimah	13
1. Jenis Akhlakul Karimah	13
2. Bentuk-Bentuk Akhlakul Karimah	15

3. Sumber Akhlakul Karimah	21
B. Perkembangan Akhlak Anak Usia Sekolah Dasar	22
1. Pengertian Peserta Didik	22
2. Nilai-nilai Akhlak Siswa Usia Sekolah Dasar	25
C. Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah Pada Anak	28
1. Pengertian Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah	28
2. Proses Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah	30
3. Metode Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah	31
D. Peran Guru Dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Anak	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Metode Pengumpulan Data	42
E. Metode Analisis Data	46
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi SDN Pangebatan 04	48
2. Letak geografis SDN Pangebatan 04	48
3. Visi dan misi SDN Pangebatan 04	49
4. Tujuan SDN Pangebatan 04	49
5. Keadaan guru SDN Pangebatan 04	50
6. Keadaan siswa SDN Pangebatan 04	51

7. Sarana dan prasarana SDN Pangebatan 04.....	51
8. Kegiatan SDN Pangebatan 04.....	52
B. Penyajian Data	52
1. Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada Siswa di SDN Pangebatan 04 Bantarkawung	53
2. Langkah-langkah yang Dilakukan Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul karimah Di SDN Pangebatan 04 Bantarkawung	55
3. Proses Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Di SDN Pangebatan 04 Bantarkawung	56
4. Metode yang Digunakan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Di SDN Pangebatan 04 Bantarkawung	59
5. Evaluasi yang Digunakan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Di SDN Pangebatan 04 Bantarkawung	61
6. Faktor Pendukung, Penghambat dan Cara Mengatasinya dalam Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah Di SDN Pangebatan 04 Bantarkawung	62
C. Analisis Data	65

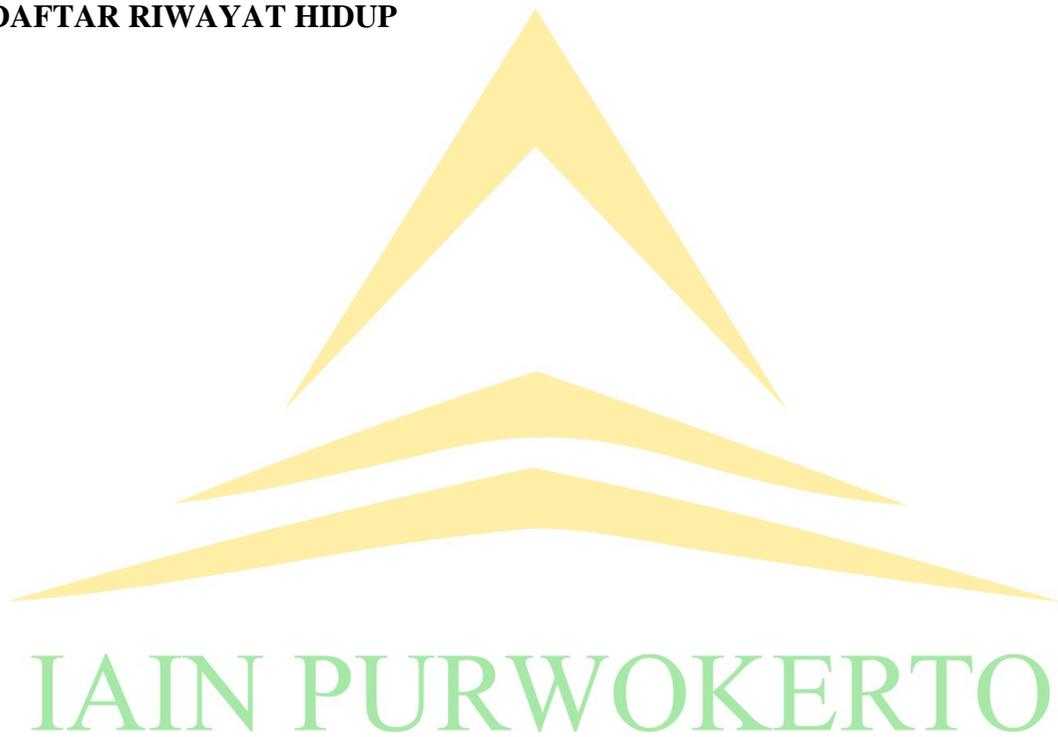
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran –Saran	71
C. Kata Penutup.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Guru SDN Pangebatan 04 Bantarkawung Kabupaten Brebes

Tabel 2 Keadaan Siswa SDN Pangebatan 04 Bantarkawung Kabupaten Brebes

Tabel 3 Sarana dan Prasarana SDN Pangebatan 04 Bantarkawung Kabupaten Brebes



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Hasil Wawancara
2. Foto = Foto Pelaksanaan Proses Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa Di SDN Pangebatan 04 Bantarkawung Kabupaten Brebes.
3. Surat = Surat Penelitian
 - a. Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul
 - b. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
 - c. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
 - d. Surat Bimbingan Skripsi
 - e. Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
 - f. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
 - g. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
 - h. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
 - i. Surat Permohonan Ijin Riset Penelitian
 - j. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
 - k. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
 - l. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
 - m. Rekomendasi Munaqosah Sripsi
 - n. Surat Permohonan Munaqosah Skripsi
 - o. Berita Acara Mengikuti Kegiatan Ujian Munaqosyah
 - p. Blangko Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ditujukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tertentu sehingga proses pendidikan yang dilakukan senantiasa didasarkan atas suatu keyakinan tertentu. Pendidikan Agama Islam adalah yang mendasari dari keseluruhan pendidikan karena ruh dari pendidikan adalah pendidikan Islam.

Pendidikan menurut Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pada BAB I Pasal 1 yang berbunyi : Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, penegndalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Selanjutnya pasal 1 ayat (2) dinyatakan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama.¹

Tujuan Pendidikan Nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab, rasa kemasyarakatan dan kebangsaan.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 3.

Salah satu usaha untuk merealisasikan cita-cita itu adalah dengan pendidikan akhlak Islam. Melalui pendidikan akhlak Islam berarti menumbuhkan personal (kepribadian) dan menanamkan tanggungjawab pada diri siswa. Pendidikan akhlak Islam merupakan suatu proses mendidik, memelihara, membentuk dan memberikan latihan mengenai akal dan kecerdasan berpikir baik bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam. Pada sistem pendidikan ini memberikan pendidikan tentang akhlakul karimah agar mencerminkan kepribadian seorang muslim.²

Akhlakul karimah adalah perilaku manusia yang mulia atau perbuatan yang dipandang baik serta sesuai dengan ajaran Islam (*syara*) yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. Akhlak ini disebut akhlak mahmudah atau hasanah, yakni akhlak yang bagus atau yang baik.

Membentuk akhlakul karimah pada anak bukan suatu upaya mudah dan cepat. Hal tersebut memerlukan upaya terus menerus. Diperlukan sejumlah waktu untuk membuat semua itu menjadi kebiasaan dan membentuk watak atau tabiat seseorang.

Jadi, Islam menginginkan akhlak yang mulia, karena memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat sesuai dengan fitrahnya. Dengan kondisi zaman modern sekarang, ditandai kemajuan sains dan teknologi yang sudah ada seakan mengandung efek positif dan negatif. Menurut Jamal Ma'mur Asmani yang mengutip dari mastuhu, sains dan teknologi di satu sisi lain, sains dan teknologi juga dapat membangun kehidupan yang maju, modern, dan juga

² Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1992), hlm 2-3

beradab.³ Dalam hal ini bahwa sains dan teknologi juga mengandung efek samping terhadap penggunaannya.

Tahap perkembangan nilai seseorang menurut J. Piaget dan L. Kohlberg yaitu pada tahap ketiga di mana sekitar usia anak sekolah dasar dengan usia 7-12 tahun (heteronom). Pada fase ini apabila dibawah tekanan orang dewasa atau orang berkuasa anak menggunakan sedikit kontrol moral dan logika dalam bertingkah lakunya sebagai faktor utama dalam menentukan mana yang baik dan mana yang jahat.⁴ Jadi segala sesuatu atau hal yang mempunyai pengaruh buruk terhadap anak perlu dihindarkan.

Dengan demikian, harus adanya tindakan bagi semua insan khususnya para guru dan orang tua dalam mengatasi berbagai problem dalam era globalisasi sekarang ini, kewajiban seorang pendidik salah satunya mendidik moral atau perilaku siswanya. Pendidik dalam rangka penanaman nilai-nilai akhlakul karimah perlu tahapan yang belum dipastikan dalam mencapai keberhasilan.

Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai akhlak menjadi hal utama karena menjadi dasar dan pegangan anak dalam menghadapi perkembangan zaman yang banyak membawa pengaruh negatif sebagai akibat perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Dalam mengajarkan nilai dan mendidik perilaku tidaklah mudah, karena biasanya anak akan mencontoh tauladan dari perilaku orang yang dilihatnya.⁵

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 57.

⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya), hlm. 170.

⁵ Marijan, *Metode Pendidikan Anak* (Yogyakarta: Sabda Media, 2012), hlm. 19.

Pendidikan akhlak sudah sepatuhnya dimulai dari masa jenjang anak-anak dengan melakukan penanaman akhlak dalam bertutur kata yang baik, perbuatan-perbuatan yang mencerminkan perilaku positif, dari proses penanaman yang kecil akan menumbuhkan hasil yang baik dan melekat di masa dewasa nanti. Penanaman nilai-nilai akhlakul karimah bisa dilakukan dengan perwujudan dalam praktek pembiasaan. Karena kemampuan suatu bangsa untuk terus hidup dan berkembang ditentukan oleh kualitas akhlaknya.

Menurut Moh. Roqib dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam lembaga pendidikan dibagi menjadi tiga yang kita kenal dengan tri pusat pendidikan, yaitu:

1. Keluarga
2. Sekolah
3. Masyarakat⁶

Dimulai dari keluarga, sekolah, dan masyarakat, penerapan atau penanaman nilai-nilai akhlakul karimah berlaku. Peran guru dalam pendidikan sekolah sangat diperlukan, tanggung jawab guru selain mendidik dalam segi kognitif juga pendidikan efektif dan psikomotorik, dengan salah satunya pendidikan akhlak yang mencerminkan generasi yang bersih, generasi yang penuh kejujuran, disiplin, meningkatkan prestasi, mempunyai kreatifitas positif yang menjadikan generasi masa depan yang membanggakan negari. Karena pada dasarnya mendidik pada arti khususnya merupakan penanaman akhlak yang mulia pada diri anak, dan mengembangkan kemampuannya dalam berbahasa

⁶ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang, 2009), hlm 122-123.

yang baik. Pendidikan dengan makna yang sebenarnya inilah yang banyak dilakukan orang tua dan guru dalam sebuah keluarga maupun disekolah.

Namun, sekolah tidak dapat disalahkan sepenuhnya apabila anak tidak seperti yang dicita-citakan. Sebab, dalam proses penanaman nilai akhlakul karimah kepada anak tidak hanya berasal dari dari sekolah, orang tua, masyarakat pun mengambil bagian atas proses tersebut.

Sekolah Dasar Negeri Pangebatan 04, merupakan salah satu sekolah formal yang berada di kec. Bantarkawung kab. Brebes, tepatnya di desa Pangebatan. Alasan kenapa peneliti memilih SDN pangebatan 04, karena dalam menghadapi tantangan masa depan yang semakin berat, sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tugas dan tanggung jawab mendidik generasi masa depan, SD Pangebatan 04 berbenah diri dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melengkapi fasilitas pembelajaran, selain itu SDN Pangebatan 04 merupakan sekolah formal tetapi bernuansa Islami.

Adapun perilaku akhlakul karimah yang terlihat dari anak-anak SDN Pangebatan 04 - Bantarkawung Brebes, yang telah diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Mengucapkan salam ketika masuk kelas
2. Membiasakan bersalam kepada guru baik disekolah maupun diluar sekolah
3. Berbuat baik kepada sesama
4. Berbuat baik kepada orang tua
5. Berlaku jujur
6. Sopan santun terhadap sesama manusia
7. Akhlak kepada guru

Berdasarkan latar belakang diatas dan mengingat begitu pentingnya penanaman nilai-nilai akhlakul karimah, terutama pada golongan anak usia dini, karena akhlak akan menjadi dasar dan pedoman dalam tingkah laku mereka. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Pangebatan 04 tentang bagaimana proses penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa di SDN Pangebatan 04 Bantarkawung Kabupaten Brebes?

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam memahami penelitian ini, maka penulis perlu membatasi dan menegaskan istilah-istilah yang berkenaan dengan judul penelitian yaitu “Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa SDN Pangebatan 04 Bantarkawung Brebes. Adapaun mengenai penegasan dan pembatasan dari judul penelitian tersebut adalah:

1. Metode Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah

Menurut kamus besar bahasa Indonesia metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁷

Secara garis besar metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pembelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan, yang didasarkan pada pendekatan tertentu. Metode

⁷ <http://kbbi.web.id/metode> diunduh tanggal 05 Agustus 2015 jam 14.40

bersifat prosedural dalam menyajikan materi melalui proses seleksi, gradasi, dan ketentuan lainnya.⁸

Adapun metode yang digunakan dalam proses penanaman nilai-nilai akhlakul karimah seperti: Metode pembiasaan, metode keteladanan, metode pendidikan dengan perhatian, dan metode pendidikan dengan hukuman.

Penanaman berarti proses, cara, perbuatan, menanam, menanamkan atau menanamkan. Nilai menurut Muhammad Ibrahim Kazhim yang dikutip oleh Muhammad Ali Murshafi, mengatakan bahwa: Nilai (value) adalah ukuran, tingkatan atau standar yang kita tujukan untuk perilaku kita, apakah perilaku itu kita sukai atau benci. Terkadang nilai tersebut akan tampak secara eksplisit dalam tutur kata, terkadang pula menjadi implisit yang tidak bisa diungkapkan secara langsung, akan tetapi nampak dari perilaku seseorang.⁹

Sedangkan pengertian nilai, menurut Khoiron Rasyadi yang disebut nilai yaitu ukuran untuk menghukum atau memilih tindakan dan tujuan tertentu. Nilai sesungguhnya tidak terletak pada barang atau peristiwa, tetapi manusia memasukan nilai kedalamnya, jadi barang mengandung nilai, karena manusia memasukan nilai kedalamnya, jadi barang mengandung nilai karena subjek yang tahu dan menghargai nilai itu.¹⁰ Arthur dan Emily dalam kamus psikologi memberi penjelasan pada kata *value* yang memiliki arti yaitu prinsip abstrak dan umum terkait pola-pola perilaku didalam suatu budaya atau masyarakat tertentu yang melalui proses sosialisasi dan anggota-anggota

⁸ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm 91.

⁹ Muhammad Ali Musyafi, *Mendidik Anak agar Cerdas dan Berbakti*, (Surakarta: Penerbit Cinta, 2009), hlm.95

¹⁰ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.114

budaya atau masyarakat tersebut diletakan dalam penghargaan tertinggi.¹¹ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan nilai adalah sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.¹²

Kata akhlaq merupakan bentuk dari kata *khuluq* dalam bahasa arab yang artinya tabiat, kelakuan, perangai, adat kebiasaan. Secara istilah akhlaq atau *khuluq* itu adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.¹³

Pengertian karimah artinya mulia, kemuliaan dan murah hati.¹⁴ Dengan demikian dapat penulis pahami bahwa akhlakul karimah adalah suatu sikap atau perilaku manusia yang dipandang baik sesuai dengan ajaran Islam (*syara*) yang bersumber dari Al- Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw.

2. Siswa Sekolah Dasar Negeri Pangebatan 04, Bantarkawung, Brebes

Menurut UU sisdiknas 2003 bab I pasal I ayat 4 menyebutkan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁵

Siswa atau peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 dan 2 SDN Pangebatan 04 Bantarkawung Brebes.

¹¹Arthur S. Reber dan Emily S, *Kamus Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 1025.

¹²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*, hlm. 783.

¹³ Yunahar Ilyas. *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: LPPI, 1999), hlm 1

¹⁴ Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 524

¹⁵ Rouf, H.M. *Undang-Undang Sisdiknas* (Jakarta: Bp. Darma Bakti, 2003), hlm 3.

Dari uraian di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud penelitian yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa Di SDN Pangebatan 04 Bantarkawung Kabupaten Brebes” adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara deskriptif mengenai bagaimana penanaman nilai-nilai akhlakul karimah yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SDN Pangebatan 04 Bantarkawung Brebes.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah : “Bagaimana Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa Kelas I dan II Di SDN Pangebatan 04 Bantarkawung Kabupaten Brebes?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada peserta didik yang diterapkan di SDN Pangebatan 04 Bantarkawung Kabupaten Brebes.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumabangan pemikiran tentang penanaman nilai-nilai akhlakul karimah.

- b. Secara praktis, penelitian ini berguna untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang Pendidikan Islam bagi pendidik yang dapat dijadikan acuan dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada peserta didik di masa yang akan datang.

E. Kajian pustaka

Telaah pustaka adalah kajian buku buku utama terkait dengan variabel penelitian ditambah dengan kajian hasil penelitian orang lain yang relevan. Dalam hal ini, penelitian yang membahas tentang penanaman nilai-nilai akhlakul karimah.

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa buku dan hasil penelitian berupa skripsi yang membahas mengenai nilai-nilai akhlak titik diantaranya dalam buku “mendidik anak dengan cerdas” karya muhammad zaid mursi dan Mahmud Al-kahl’ yang mengkaji terkait dengan pola pendidikan akhlak menyangkut penanaman akhlak mulia terhadap diri anak.

Kemudian, penelitian ilmiah skripsi yang disusun Uswatun Khasana (2013), yang berjudul”Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Santri Di Kelas Sifir B1 Dan B2 Madrasah Diniyah Al Ittihad Pasir Kidul Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2013/2014”, skripsi ini mendeskripsikan tentang proses penanaman nilai-nilai akhlak santri serta faktor yang mendukung dan menghambat proses penanaman nilai-nilai akhlak santri kelas sifir B1 dan sifir B2 tahun pelajaran 2013/2014.

Yang kedua skripsi Tri Sutrisni (2006) yang berjudul: “problematika penanaman akhlak terhadap siswa di SMPN 2 Karangmoncol purbalingga”. Menyatakan bahwa pencapaian akhlak mulai tidak hanya menjadi guru mata pelajaran saja tetapi menjadi tanggung jawab semua pihak yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat. Jadi, didalam penelitian yang dilakukan Tri Sutrisni pada intinya semua lingkup lembaga pendidikan terkait untuk penanaman akhlak.

Dan selanjutnya, Skripsinya saudara Rosdiana Isnaeningrum (2011), yang berjudul “Pembinaan Akhlak Anak di Taman Pendidikan Al Qur’an Al-Ikhlas Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Banyumas 2010/2011”, skripsi ini mendeskripsikan tentang pembinaan akhlak di TPQ yaitu yang terkait dengan sifat-sifat yang terkandung dalam nilai akhlak itu sendiri yaitu diantaranya: sikap hormat, sifat kasih sayang, keberanian, kedisiplinan dan sifat jujur.

Dari berbagai kajian tersebut diatas, terdapat wilayah persamaan dengan yang penulis teliti, yaitu pada wilayah pentingnya penanaman nilai-nilai akhlak. Adapun letak perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah bahwa objek penelitian yang penulis lakukan pada akhlakul karimah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini maka peneliti akan menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, dalam bab ini disajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, kerangka teori tentang penanaman akhlakul karimah. Pertama penanaman nilai-nilai akhlakul karimah meliputi: jenis akhlakul karimah, bentuk akhlakul karimah, sumber akhlakul karimah. Kedua tentang perkembangan akhlak usia sekolah dasar meliputi: pengertian peserta didik, nilai-nilai akhlak siswa sekolah dasar. Ketiga penanaman akhlakul karimah pada anak meliputi: pengertian penanaman nilai-nilai akhlakul karimah, proses penanaman nilai-nilai akhlakul karimah, metode akhlakul karimah. Keempat peran guru dalam penanaman nilai-nilai akhlakul karimah.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

Bab keempat, berisi tentang gambaran umum, penyajian data dan analisis data yang meliputi profil sekolah, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, dan analisis data tentang penanaman nilai-nilai akhlakul karimah di SDN Pangebatan 04 Bantarkawung Brebes.

BAB V berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bagian terakhir skripsi ini didalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan analisis mengenai penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa di SDN Pangebatan 04 Bantarkawung Kabupaten Brebes, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Proses penanaman nilai-nilai akhlakul karimah siswa yaitu dengan menggunakan beberapa metode diantaranya keteladanan, pembiasaan, pendidikan dengan pemberian nasehat, pendidikan dengan pemberian hukuman.

Kegiatan yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai-nilai akhlakul karimah siswa adalah: membaca Asmaul Husna pada pagi hari sebelum jam pelajaran dimulai, melakukan kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI), melaksanakan mujahadah setiap menjelang Ujian Nasional.

Faktor pendukung penanaman nilai-nilai akhlakul karimah siswa di SDN Pangebatan 04 adalah, perilaku dan akhlak guru sebagai teladan akhlak mulia, adanya kebersamaan dalam diri masing-masing guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat itu antara lain: latar belakang siswa yang kurang mendukung, lingkungan masyarakat (pergaulan) yang kurang mendukung, Pengaruh dari tayangan televisi atau media cetak.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan masukan bagi SDN Pangebatan 04 dalam rangka penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa, saran tersebut antara lain:

1. Guru adalah barometer siswa dalam suksesnya statu pendidikan supaya pelaksanaan penanaman Akhlakul Karimah siswa di SDN Pangebatan 04 terwujud dengan baik, kuncinya terletak pada kesiapan, kemauan, dan kemampuan guru. Tidak hanya itu hendaknya materi dan kegiatan yang menitik beratkan pada penanaman nilai-nilai akhlakul karimah siswa benar-benar telah terfokus dan terprogram dengan baik dan matang.
2. Dalam meningkatkan akhlak siswa hendaklah sekolah merancang program kegiatan dan strategi-strategi penyampaian materi agama yang bagaimana dan efekyif untuk penanaman nilai-nilai akhlakul karimah siswa serta tanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan yang sudah dipergunakan. Seperti, pembuatan catatan harian siswa.
3. Harus adanya kerjasama antar pihak sekolah dan wali murid agar penanaman nilai-nilai akhlakul karimah tercapai, dan wali murid tidak hanya menyerahkan beban tugas anak didik pada para guru saja, melainkan wali murid juga bertanggung jawab yang paling utama dalam pengembangan dan pembentukan akhlak dari anaknya.

C. Penutup

Al-hamd lillaahi Rabb al-‘alamiin, penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya, skripsi ini telah penulis selesaikan dengan baik. Banyak ilmu dan pengalaman penulis dapatkan selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap adanya masukan, saran dan kritik yang membangun demi kebaikan penulis selanjutnya.

Penulis juga berharap semoga skripsi yang telah selesai disusun ini dapat memberikan ilmu dan manfaat yang berguna bagi siapa saja yang membacanya. Tidak lupa juga penulis ucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung, membantu, dan berpartisipasi dalam proses penyusunan skripsi. Semoga Allah membalas semua kebaikannya dan menambahkan ilmu bagi pihak-pihak tersebut.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Masy'ari, 1990. *Akhlaq Al-Quran*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Arif, Arifudin. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kultura.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arthur S. Reber dan Emily S, 2010. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asmani. Jamal Ma'mur. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1992.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas, 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djarmika, Rachmat. 1996. *Sistem Etika Islami*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Fariq bin Qasim Abnuz, 2003. *Bengkel Akhlak*, cet 2. Jakarta: Darul Falah.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Hery Noer Ali, 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- <http://kbbi.web.id/metode> diakses tanggal 05 Agustus 2015 jam 14. 40
- Ilyas, Yunahar. 1999. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI.
- Majid, Abdul, Dian Andiyani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* . Bandung: ROSDA.
- Marijan, 2012. *Metode Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Moeloeng, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Moeloeng, Lexy J. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ROSDA.
- Moh, Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang.
- Muhaimin, 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Ali Mushafi, 2009. *Mendidik Anak Agar Cerdas Dan Berbakti*. Surakarta: Penerbit Cinta.
- Nurmalina, 2011. *Peran Guru Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa MTs. Darul Ma'arif*". Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rasyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis.
- Rouf, H. M. 2003. *Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Bp. Darma Bakti.
- Sugiyono, 2009. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung,
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syahididn, 1999. *Metode Pendidikan Qur'ani Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: CV Misaka Galiza.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid 2*. Jakarta: Pustaka Amini.
- Yatimin, Abdullah. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Amzah.
- Zahrudin AR, 2004. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zubaedi, 2009. *Pendidikan Berbasis Masyarakat Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.